

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sikap toleransi dalam menghadapi perbedaan ideologi keagamaan pada aktivis mahasiswa IMM Kota Yogyakarta Djazman al-kind, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ideologi keagamaan yang berkembang dalam generasi muda saat ini, khususnya di daerah Yogyakarta sangat banyak sekali. Ada ideologi yang masih sesuai dengan agama Islam, yang sesuai dengan Alusunnah wal Jama'ah dan juga ada juga ideologi yang menyimpang dari ajaran islam. Ideologi yang masih sesuai adalah ajaran keagamaan yang dipahami tidak melenceng dari apa yang disepakati oleh para Ulama terdahulu. Adapaun jika terdapat perbedaan, hanya berada pada ranah Furu'iyah, atau tata cara. Sedangkan dalam masalah aqidah, mereka tetap sama. Sedangkan ideologi keagamaan yang menyimpang adalah ideology yang melenceng jauh dari Agama Islam, terutama dalam masalah Aqidah. MUI sendiri telah memfatwakan bahwa ada banyak ajaran keagamaan yang menyimpang, diantaranya adalah Syi'ah, Ahmadiyah, Agama Salamullah, Pluralisme, Sekulerisme, Liberalisme dan masih banyak lagi.
2. Sikap toleransi mahasiswa aktivis IMM Djazman al-kind dalam menyikapi perbedaan ideologi ada dua macam. Pertama adalah, mereka

akan merangkul dan berusaha mengajak para kader semaksimal mungkin untuk mengikuti paham yang diajarkan oleh Muhammadiyah. Jika tidak bisa, mereka tetap bersikap toleran. Artinya selama yang mereka pahami masih sesuai dengan ajaran Islam, dan mereka juga masih bisa bekerjasama dengan baik, maka tidak menjadi masalah. Kedua, jika ideologi yang mereka pahami sudah melenceng dari ajaran Islam, langkah pertama yang mereka lakukan adalah menasehati, mengarahkan dan mengajak berdiskusi supaya kembali kepada ajaran yang benar. Akan tetapi jika tetap tidak bisa, maka dengan terpaksa akan dikeluarkan dari keanggotaan IMM., karena dikhawatirkan dapat mempengaruhi anggota kader lain.

## **B. Saran**

### **1. Untuk Pimpinan Lembaga Organisasi Otonom Muhammadiyah**

IMM, IPM, HW, NA dan semua organisasi yang bernaung di bawah pimpinan Muhammadiyah. Sebagai organisasi yang berafiliasi kepada Muhammadiyah, maka sudah sepatutnya menanamkan kesadaran kepada semua anggota untuk memiliki semangat ber-Muhammadiyah. Sudah seharusnya ideologi tentang Muhammadiyah ditanamkan sedini mungkin. Ini bertujuan untuk memunculkan ruh perjuangan supaya sesuai dengan semangat yang dibawa oleh Muhammadiyah. Hilangnya kader merupakan sebuah kerugian yang sangat besar. Oleh karena itu, penanaman ideologi Muhammadiyah

sangatlah penting, baik ideology pergerakan, organisasi, sosial, masyarakat serta ideology keagamaan.

## 2. Untuk Para Kader Muhammadiyah

Sebagai kader, sudah tentu memiliki tanggung jawab untuk membawa nama baik Muhammadiyah. Amanah yang diberikan harus dilaksanakan dengan baik. Jangan hanya menjadikan organisasi sebagai ajang mencari pengalaman, akan tetapi harus memperjuangkan visi/misi serta ideology yang dibawa oleh organisasi tersebut. semua orang yang bekerja dalam amal usaha Muhammadiyah, baik itu sekolahan, kampus, ataupun organisasi milik Muhammadiyah harus mengamalkan paham yang diikuti Muhammadiyah serta berusaha membesarkan Muhammadiyah. Pesan KH Ahmad Dahlan harus selalu dibawa, yaitu “hidup-hidupilah Muhammadiyah, jangan mencari hidup di Muhammadiyah”.

## C. Kata Penutup

Segala Puji bagi Allah, yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam, semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Islam sebagai agama *Rahmatan lil ‘Alamin*, sehingga sebagai umat Muslim, kita masih bisa menikmati keindahan Islam. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Hal ini disebabkan

keterbatasan dari penulis, baik dalam hal pengetahuan, kemampuan maupun pengalaman penulis. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan, demi perbaikan dan pengembangan skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi.

Demikianlah penelitian ini disampaikan, semoga Allah menjadikan skripsi ini sebagai sarana untuk kita mengambil manfaat dan hikmah Allah swt, sumbangsih bagi perbaikan dan pengembangan Organisasi Otonom Muhammadiyah.